

Pengaruh Intervensi Psikoedukasi Terhadap Kesejahteraan Psikologis dan Strategi Coping Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Universiti Pendidikan Sultan Idris Dan Universitas Negeri Yogyakarta Di Era New Normal

Oleh: Prof. Dr. Muh Farozin, M.Pd; Dr. Budi Astuti, M.Si; Diana Septi Purnama, S.Pd., M.Pd., Ph.D

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang sangat besar terutama pada aspek psikologis antar bangsa termasuk mahasiswa perguruan tinggi di seluruh dunia termasuk Malaysia dan Indonesia. Wabah COVID-19 juga tidak hanya memengaruhi kesehatan fisik, tetapi juga kesejahteraan psikologis mereka. Maka, penelitian ini bertujuan untuk, pertama, mengidentifikasi kebutuhan layanan bimbingan dan konseling bagi mahasiswa perguruan tinggi di Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI) dan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) di era new normal. Kedua, melihat pengaruh intervensi psikoedukasi terhadap kesejahteraan mahasiswa di kedua universitas ini. Sampel penelitian diambil dari sejumlah mahasiswa dari 7 fakultas di UPSI dan UNY. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner elektronik untuk survei, dan kemudian desain eksperimental pre-posttest digunakan untuk fase kedua penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 UPSI dan UNY. Hasil penelitian berupa kebutuhan layanan bimbingan dan konseling bagi mahasiswa UPSI dan UNY serta pengaruh intervensi psikoedukasi terhadap kesejahteraan mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak terkait seperti Program Studi Bimbingan dan Konseling serta Pusat Layanan Bimbingan dan Konseling di UPSI dan UNY. Melalui hasil ini dapat diketahui persamaan dan perbedaan kebutuhan-kebutuhan bimbingan dan konseling serta pengaruh intervensi psikoedukasi terhadap kesejahteraan di kalangan mahasiswa dapat dideteksi khususnya di era new normal. Pada akhirnya, kerjasama lebih lanjut antara kedua universitas ini dapat diatur untuk meningkatkan aspek fisik, psikologis dan spiritual yang positif dan sehat di kalangan mahasiswa Malaysia dan Indonesia. Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang sangat besar terutama pada aspek psikologis antar bangsa termasuk mahasiswa perguruan tinggi di seluruh dunia termasuk Malaysia dan Indonesia. Kata kunci: intervensi psikoedukasi, program bimbingan dan konseling kesejahteraan psikologis.

Kata Kunci: *intervensi psikoedukasi, program bimbingan dan konseling kesejahteraan psikologis.*